

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Kotamobagu pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Bulan Oktober 2025

Kota Kotamobagu mengalami inflasi sebesar 1,90% *year on year*, Deflasi 0,16% *month to month* dan Inflasi 2,23% *year to date*. Penyumbang utama deflasi bulan Oktober 2025 secara *m-to-m* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 0,41% sedangkan penyumbang utama inflasi Oktober 2025 secara *y-o-y* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 0,91%. Andil komoditas dominan pendorong inflasi *m-to-m* adalah Emas Perhiasan (0,23%), Daun Bawang (0,09%), Tomat (0,09%), Cakalang Diawetkan (0,02%) dan Daging Ayam Ras (0,02%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *m-to-m* antara lain Cabai Rawit (-0,41%), Beras (-0,13%), Bawang Merah (-0,06%), Ikan Malalugis / Ikan Sorihi (-0,02%) dan Nike (-0,01%). Andil komoditas dominan pendorong inflasi *y-on-y* adalah Beras (0,74), Emas Perhiasan (0,73%), Cakalang Diawetkan (0,13%), Bawang Merah (0,13%) dan Tomat (0,11%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *y-on-y* adalah Cabai Rawit (-0,82%), Daging Babi (-0,11%), Telepon Seluler (-0,04%), Sabun Cair / Cuci Piring (-0,03%) dan Cabai Merah (-0,02%).

Bulan November 2025

Pada bulan November 2025 Kota Kotamobagu mengalami inflasi sebesar 1,17% *year on year*, sedangkan untuk *month to month* mengalami deflasi sebesar 0,68% dan *year to date* mengalami inflasi sebesar 1,53%. Penyumbang utama deflasi November 2025 secara *m-to-m* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 0,75% sedangkan penyumbang utama inflasi November 2025 secara *y-o-y* adalah Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil 0,76%. Andil komoditas dominan pendorong inflasi *m-to-m* adalah Emas Perhiasan (0,05%), Daun Bawang (0,03%), Lemon (0,02%), Daun Paku/Pakis (0,02%) dan Ikan Nike (0,01%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *m-to-m* antara lain Cabai Rawit (-0,42%), Beras (-0,36%), Tomat (-0,06%), Cakalang Diawetkan (-0,01%) dan Cabai Merah (-0,01%). Andil komoditas dominan pendorong inflasi *y-on-y* adalah Emas Perhiasan (0,73%), Beras (0,41%), Ikan Malalugis / Ikan Sorihi (0,10%), Daun Bawang (0,09%) dan Cakalang Diawetkan (0,08%) sedangkan andil komoditas dominan penahan inflasi *y-on-y* adalah Cabai Rawit (-0,97%), Daging Babi (-0,11%), Tomat (-0,07%), Telepon Seluler (-0,04%) dan Sabun Cair/Cuci Piring (-0,02%).

Bulan Desember 2025

Kota Kotamobagu pada bulan Desember 2025 mengalami inflasi sebesar 2,09% *year on year*, 0,55% *month to month* dan 2,09% *year to date*. Penyumbang utama inflasi *m-to-m* pada bulan Desember 2025 adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 0,44% sedangkan penyumbang utama inflasi Desember 2025 secara *y-o-y* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 0,95%. Andil komoditas dominan pendorong

inflasi *m-to-m* adalah Cabai Rawit (0,61%), Bawang Merah (0,13), Emas Perhiasan (0,10%), Daging Ayam Ras (0,03%) dan Telur Ayam Ras (0,03%) sedangkan andil komoditas dominan penahan inflasi *m-to-m* adalah Beras (-0,17%), Tomat (-0,09%), Daun Bawang (-0,06%), Kangkung (-0,05%) dan Lemon (-0,02%). Andil komoditas dominan pendorong inflasi *y-on-y* adalah Emas Perhiasan (0,84%), Beras (0,29%), Ikan Malalugis/Ikan Sorihi (0,16%), Bawang Merah (0,14%) dan Sigaret Kretek Mesin (0,08%) sedangkan andil komoditas dominan penahan inflasi *y-on-y* adalah Tomat (-0,19%), Daging Babi (-0,08%), Telepon Seluler (-0,04%), Kangkung (-0,02%) dan Tahu Mentah (-0,02%).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Adanya kenaikan harga dari beberapa komoditas seperti Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Daging Sapi, Daging Babi dan Bawang Merah disebabkan oleh adanya peningkatan permintaan konsumen menjelang perayaan HBKN Natal dan Tahun Baru .
- Selain itu juga terjadinya kelangkaan LPG 3 kg menjelang perayaan HBKN Natal dan Tahun Baru karena stok yang terbatas dan permintaan yang meningkat signifikan pada bulan November 2025 dan Desember 2025.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan harga bahan pangan secara berkala yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi UKM Kota Kotamobagu.
- TPID Kotamobagu bersama dengan Kepala SubDit Diskrimsus Polda Sulut, Kasat Reskrim Polres Kotamobagu dan Pimpinan Bulog Cabang Bolaang Mongondow melaksanakan kegiatan Operasi Satgas Pengendalian Harga Beras di Pasar Tradisional 23 Maret Kotamobagu dan Swalayan Paris Kotamobagu.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Nasional yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Melaksanakan Rapat Koordinasi yang dipimpin langsung oleh Wali Kota Kotamobagu bersama dengan Forkopimda terkait penanganan inflasi di Kota Kotamobagu menjelang HBKN Nataru 2025 dan Tahun Baru 2026.
- Melaksanakan Sidak ketersediaan dan harga bahan pokok di 3 (tiga) pasar yang ada di Kotamobagu dan Distributor Pangan yang dipimpin langsung oleh Wali Kota Kotamobagu
- Melaksanakan Sidak di Pangkalan LPG terkait ketersediaan dan pelayanan terhadap LPG 3 kg terhadap masyarakat.
- Menyampaikan permintaan penambahan kuota harian LPG 3 kg ke PT.Pertamina Patra Niaga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru.
- Pengaktifan kembali website spid.kotamobagu.go.id untuk dapat mengetahui perkembangan harga harian komoditas pokok tertentu.
- Gerakan pangan murah (GPM) yaitu melaksanakan kerjasama dengan BULOG maupun dengan petani untuk melaksanakan penjualan beberapa komoditas dengan harga distributor. Adapun GPM Triwulan III dilaksanakan di beberapa titik lokasi yaitu :

Detail Kegiatan

Komoditas yang Dijual

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (GPM / Operasi Pasar / Pasar Murah)	Lokasi	Jenis Komoditas	Volume	Harga Jual (Rp/kg) / (Rp/butir) / (Rp/liter)
1	16 Oktober 2025	GPM	Kelurahan Kotamobagu	Beras SPHP	1000 Kg	11.400
				Minyak Goreng	48 Liter	17.000
				Gula Pasir	30 Kg	17.000
2	05 Desember 2025	GPM	Kelurahan Kotamobagu	Beras SPHP	500 Kg	11.400
				Minyak Goreng	48 Liter	18.000
				Gula Pasir	30 Kg	17.000
3	08 Desember 2025	GPM	Kelurahan Mongkonai Barat	Beras SPHP	250 Kg	11.400
				Minyak Goreng	42Liter	18.000
4	09 Desember 2025	GPM	Kelurahan Mogolaing	Beras SPHP	250 Kg	11.400
				Minyak Goreng	42 Liter	18.000
5	16 Desember 2025	GPM	Kelurahan Gogagoman	Beras Serayu	60 Kg	13.000
				Beras SPHP	500 Kg	11.400
				Minyakita	180 Liter	14.500
				Gula Pasir	50 Kg	17.000
				Bawang Putih	10 Kg	30.000
				Bawang Merah	15 Kg	40.000
				Cabai Rawit	15 Kg	40.000
				Telur Ayam	300 Butir	2.000

- Pemerintah Kota Kotamobagu melaksanakan Operasi Pasar Murah, dimana menjual beberapa bahan pokok dengan harga yang sudah disubsidi. Adapun lokasi pelaksanaan

kegiatan Operasi Pasar Murat tersebut antara lain :

Detail Kegiatan				Komoditas yang Dijual		
No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (GPM / Operasi Pasar / Pasar Murah)	Lokasi	Jenis Komoditas	Volume	Harga Jual (Rp/kg) / (Rp/butir) / (Rp/liter)
1	08 Oktober 2025	Operasi Pasar Murah	Desa Pontodon	Beras Premium	915 Kg	7.200
				Gula Pasir	366 Kg	11.000
				Minyak Goreng	366 Liter	11.500
2	14 Oktober 2025	Operasi Pasar Murah	Desa Kobo Kecil	Beras Premium	1340 Kg	7.200
				Gula Pasir	536 Kg	11.000
				Minyak Goreng	536 Liter	11.500
3	09 Desember 2025	Operasi Pasar Murah	Kelurahan Biga	Beras Premium	575 Kg	7.950
				Gula Pasir	345 Kg	11.750
				Minyak Goreng	345 Liter	13.000
4	10 Desember 2025	Operasi Pasar Murah	Kelurahan Tumubui	Beras Premium	1300 Kg	7.950
				Gula Pasir	780 Kg	11.750
				Minyak Goreng	780 Liter	13.000
5	16 Desember 2025	Operasi Pasar Murah I	Desa Kopandakan	Beras Premium	650 Kg	7.950
				Gula Pasir	390 Kg	11.750
				Minyak Goreng	390 Liter	13.000
6	17 Desember 2025	Operasi Pasar Murah	Kelurahan Kotamobagu	Beras Premium	1575 Kg	7.950
				Gula Pasir	945 Kg	11.750
				Minyak Goreng	945 Liter	13.000

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan harga pangan harus dilaksanakan secara rutin untuk mengetahui perkembangan harga atau fluktuasi harga bahan pokok setiap hari.
- Kegiatan Operasi Satgas Pengendalian Harga Beras perlu untuk dioptimalkan guna menjaga harga beras.
- Memaksimalkan Gerakan Pangan Murah (GPM) dengan rutin melaksanakannya didesa/kelurahan yang ada di Kota Kotamobagu dengan memprioritaskan komoditas yang sedang mengalami kenaikan harga untuk menjadi komoditas yang dijual di GPM.
- Sidak Pasar/Distributor sangat penting untuk mengetahui ketersediaan bahan pokok di wilayah Kota Kotamobagu.
- Pentingnya penambahan kuota harian untuk LPG 3 Kg menjelang HBKN untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Memaksimalkan kegiatan Operasi Pasar Murah.
- Pentingnya keberadaan website khusus untuk mengetahui perkembangan harga harian komoditas pokok.
- Mengikuti Rakornas TPID secara rutin dapat menambah informasi tentang keadaan inflasi se Provinsi dan Kabupaten / Kota di Indonesia beserta program-program pengendalian inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Perlu untuk mengembangkan website yang sudah ada untuk lebih memperbanyak komoditas yang di *update* harganya secara harian.
- Mengingat Kota Kotamobagu merupakan daerah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dan juga merupakan daerah yang mempunyai 3 (tiga) pasar yang aktif setiap hari yang menjadi pusat pergerakan ekonomi bagi masyarakat Kotamobagu dan sekitarnya sehingga perlu untuk selalu mengontrol ketersediaan dan harga bahan-bahan pokok.
- Memaksimalkan Kerja Sama Antar Daerah khususnya pada Pengendalian Inflasi.
- Memaksimalkan pengendalian inflasi 4K yang dicanangkan oleh pemerintah.